

**EVALUASI LAPORAN HASIL AUDIT OPERASIONAL DALAM
PENINGKATAN EFISIENSI KINERJA FUNGSI PRODUKSI
PADA PT. TRISAKTI PURWOSARI MAKMUR**

DYANI, ZUHRINA FITRA

Pembimbing: Dra. Iswajuni, M.Si., Ak.

KKB KK-2 A 195/09 Dya e

AUDITING, INTERNAL

Copyright: @ 2008 by Airlangga University library

Laporan auditor internal terhadap fungsi produksi yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2008 telah memaparkan 6 item temuan yang dianggap sebagai kelemahan. Enam item tersebut lima diantaranya adalah kesalahan pada bagian administrasi dan hanya satu yang memaparkan kurangnya efisiensi pada tenaga kerja bagian gunting yang melebihi standar jam kerja dan mengalami penurunan produktivitas. Rekomendasi yang diberikan oleh internal audit kepada fungsi produksi agar segera menindaklanjuti kelemahan tersebut dengan cara memberi tugas yang jelas pada setiap bagian serta dengan cara mengurangi tenaga kerja bagian gunting yang dianggap terlalu banyak pekerja yang tidak produktif. Auditor internal memberikan tenggang waktu kepada fungsi produksi untuk melaksanakan rekomendasi yang telah diberikan mulai 1 April 2008 sampai dengan 30 Juni 2008 (3 Bulan). Pada tanggal 30 Juni 2008, fungsi produksi melaporkan bahwa rekomendasi yang diberikan oleh auditor internal sudah dilaksanakan, yaitu fungsi produksi telah membagi tugas dan fungsi antara bagian yang satu dengan yang lain serta mengurangi tenaga kerja bagian gunting sebanyak 65 orang. Enam puluh lima orang ini merupakan pekerja yang dikontrak oleh perusahaan. Hasil yang didapatkan setelah rekomendasi dilaksanakan adalah efisiensi bagian produksi dapat meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan efisiensi pada jam kerja yang dipakai dan standar jam kerja pekerja giling dari 100.026% (melebihi standar jam kerja) menjadi 99.23% (kurang dari standar jam kerja). Peningkatan efisiensi pada jam tenaga kerja tersebut berdampak pada peningkatan efisiensi kinerja manajemen, yaitu berkurangnya jumlah unit yang gagal dalam proses produksi, sehingga berpengaruh pada : . Peningkatan persentase total unit yang gagal terhadap total produksi aktual pada saat dalam proses sebesar 0.04 % dari 98.79% menjadi 98.83%, Peningkatan persentase total unit yang gagal terhadap total produksi aktual pada saat proses selesai sebesar 0.02 % dari 99.87% menjadi 98.89%,

Peningkatan rencana terhadap realisasi produksi sebesar 4.33 % dari 92.76% menjadi 97.09%. Walaupun peningkatan efisiensi tidak terlalu signifikan, tetapi hal tersebut sangat berguna bagi perusahaan.

Katakunci: audit operasional; kinerja produksi

